

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian hasil dan pembahasan penelitian dengan judul “Pengaruh jus buah *Aegle marmelos* terhadap kadar Glutatione pada jantung tikus *Sprague dawley* yang di induksi hipoksia” maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat kandungan alkaloid, trepenoid, fenolik dan flavonoid pada ekstrak buah maja.
2. Didapatkan kapasitas total antioksidan dari ekstrak buah maja dengan daya inhibisi (IC_{50}) sebesar 268,3 $\mu\text{g/mL}$, kadar fenolik dari ekstrak buah maja adalah 3.318,571 $\mu\text{g/mL}$, kadar flavonoid dari ekstrak buah maja adalah 8,912 $\mu\text{g/mL}$ dan kadar LC_{50} toksisitas yang terkandung dalam ekstrak buah maja adalah 237.76 $\mu\text{g/mL}$.
3. Terdapat penurunan pada kadar GSH darah dan jantung tikus yang di induksi hipoksia 3 hari, 7 hari dan 14 hari dibandingkan dengan kelompok normoksia setelah diberikan ekstrak buah maja.
4. Terjadi penurunan kadar GSH jantung dan GSH darah tikus pada kelompok kontrol dibandingkan dengan kelompok uji
5. Tidak terdapat korelasi pada kadar GSH darah dan jantung tikus yang diinduksi hipoksia sistemik kronik setelah diberikan ekstrak buah maja, tetapi peningkatan GSH darah akan serupa dengan peningkatan GSH jantung .
6. Hasil pemeriksaan patologi anatomi terdapat kesan hipertrofi yang lebih parah pada jantung tikus yang diinduksi hipoksia sistemik kronik tanpa pemberian buah maja.

6.2 Saran

1. Masih dibutuhkan penelitian lebih lanjut berupa pengukuran parameter stres oksidatif lainnya (seperti SOD, MDA, Katalase, dll) dan durasi hipoksia yang lebih lama.
2. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh buah maja terhadap kadar GSH tikus *Sprague dawley* yang diinduksi hipoksia sistemik kronik dengan wktu hipoksia yang lebih panjang.